

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Kondisi objektif lokasi penelitian

SMP Negeri 1 Tempel ada sejak tahun 1979, yang sebelumnya merupakan integrasi dari Sekolah Menengah Ekonomi (SMEP Negeri 5) Tempel Tahun 1962. SMP Negeri 1 Tempel dikenal luas oleh masyarakat. Letak geografis yang strategis, dekat Jalan Raya Jogja Magelang yang beralamat Jl. Magelang Km. 17 Ngebong, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta. sebelah barat ada pemukiman penduduk yang tidak begitu padat, sebelah Timur dan utara ada sungai kecil dan persawahan, jalur menuju dinas kabupaten 10 Km, dekat dengan Puskesmas Tempel I. Kecamatan Tempel berada di wilayah barat laut kabupaten Sleman, yang merupakan daerah perbatasan dengan Kabupaten Magelang Jawa Tengah.

2. Deskripsi SMP Negeri 1 Tempel

a. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Tempel

1) Visi SMP Negeri 1 Tempel

Terwujudnya SMP Negeri 1 Tempel yang berprestasi, terampil, agamis, berbudi pekerti luhur, berbudaya dan berwawasan global.

Indikator Visi :

- a) Terpenuhinya prestasi belajar peserta didik sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sekolah
- b) Terciptanya peserta didik yang terampil dalam belajar
- c) Terciptanya peserta didik yang terampil menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh
- d) Terciptanya suasana kehidupan sekolah yang agamis
- e) Terciptanya sikap perilaku yang menjunjung tinggi budi pekerti luhur
- f) Memiliki budaya dan lingkungan sekolah yang kondusif
- g) Terciptanya sekolah yang berwawasan gender dan berpendidikan karakter
- h) Terciptanya sekolah yang beretika lalu lintas
- i) Terciptanya sikap perilaku masyarakat sekolah yang berwawasan global

2). Misi SMP Negeri 1 Tempel

Untuk mencapai Visi SMP Negeri 1 Tempel maka diperlukan indikator Misi SMP Negeri 1 Tempel adalah sebagai berikut :

- a) Melaksanakan pembelajaran sesuai standar nasional pendidikan
- b) Menyusun dan melaksanakan kurikulum SMP N 1 Tempel
- c) Melaksanakan pembinaan karakter yang berwawasan gender dalam pengembangan diri peserta didik.

- d) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- e) Mewujudkan pendidikan yang bermutu, efisien, dan relevan serta berdaya saing tinggi
- f) Mewujudkan sistem pendidikan yang transparan, akuntabel, partisipatif dan efektif
- g) Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan secara maksimal
- h) Mendayagunakan sumber-sumber pembiayaan dari BOS semaksimal mungkin sesuai peraturan yang berlaku
- i) Mengelola keuangan dengan transparan dan akuntabel
- j) Mewujudkan suasana agamis dalam proses pembelajaran di sekolah
- k) Melaksanakan penilaian hasil belajar sesuai standar penilaian
- l) Melaksanakan manajemen sekolah yang berbasis partisipatif
- m) Mewujudkan budaya sekolah yang kondusif
- n) Mengembangkan seni budaya daerah
- o) Mewujudkan suasana yang mendukung sekolah berwawasan global.

2) Tujuan SMP Negeri 1 Tempel

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut.

Tujuan SMP Negeri 1 Tempel jangka menengah (4 tahun kedepan) adalah :

- a. Terselenggaranya proses pembelajaran sesuai standar Isi, Standar Proses, dan standar SKL
- b. Tercapainya nilai rata-rata semua mata pelajaran dalam kategori A
- c. Meningkatnya nilai KKM pada semua mata pelajaran
- d. Meningkatnya ketercapaian nilai KKM untuk semua mata pelajaran
- e. Meningkatnya prestasi Karya Ilmiah Remaja menjadi juara 1 tingkat kabupaten
- f. Meningkatnya prestasi Olimpiade IPA, Matematika, dan IPS menjadi juara 1 tingkat kabupaten
- g. Meningkatnya penguasaan komputer program Ms. Word, Ms. Excel, Power Point, Internet dan Aplikasi yang lain pada setiap Guru dan Peserta didik
- h. Meningkatnya prestasi kejuaraan bidang keagamaan tingkat provinsi
- i. Meningkatnya pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
- j. Meningkatnya prestasi kejuaraan bidang kesenian tingkat provinsi.
- k. Meningkatnya prestasi pleton inti sekolah yang handal

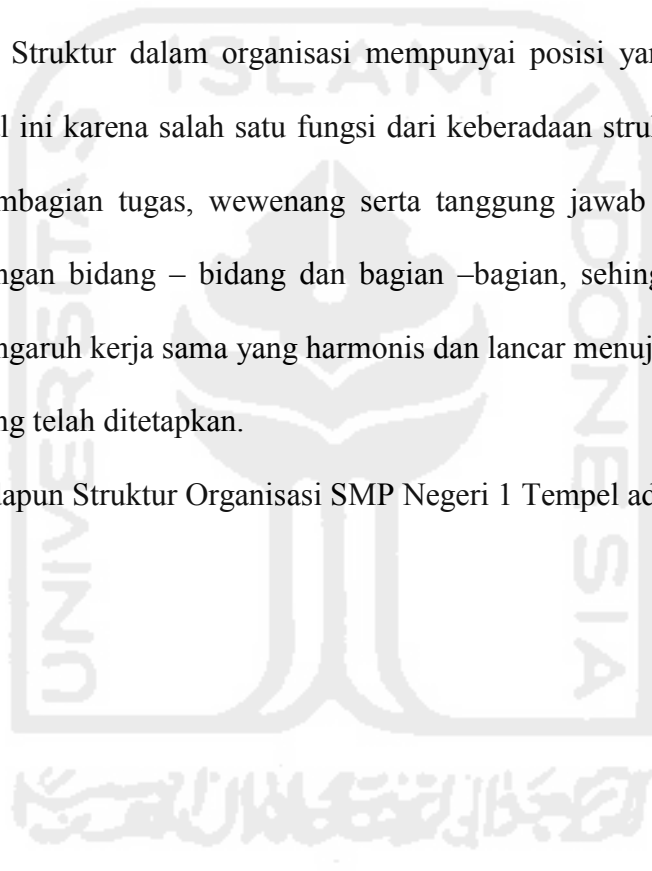
- l. Meningkatnya prestasi pada lomba tata upacara bendera tingkat kabupaten.
- m. Meningkatnya prestasi peserta olimpiade Matematika dan IPA
- n. Meningkatkan Keimanan dan ketaqwaan siswa melalui pembinaan dan bimbingan secara terus menerus
- o. Mengikuti lomba karya ilmiah siswa tingkat Propinsi
- p. Memiliki Majalah Dinding dan Sinopsis dengan benar dan baik
- q. Meningkatnya ketaatan dan kepatuhan terhadap tata tertib dan tata krama di sekolah mencapai 90% lebih dari jumlah siswa
- r. Terwujudnya kondisi sekolah yang bersih, sehat dan tertib
- s. Terwujudnya ruang kegiatan belajar mengajar yang nyaman dan aman.
- t. Terwujudnya ruang dan peralatan untuk pelatihan ketrampilan yang memadai.
- u. Terwujudnya pemeliharaan dan pemakmuran masjid yang memadai.
- v. Memiliki prestasi pemeliharaan dan pemakmuran masjid sekolah di tingkat provinsi
- w. Terwujudnya sarana prasarana dan biaya penunjang kegiatan belajar mengajar yang mencukupi.
- x. Terwujudnya kelompok pengembangan seni budaya
- y. Terwujudnya lingkungan sekolah yang nyaman untuk belajar

- z. Terwujudnya pengetahuan dan kesadaran peserta didik dalam mitigasi bencana
- aa. Terwujudnya Lingkungan sekolah yang berwawasan etika lalu lintas

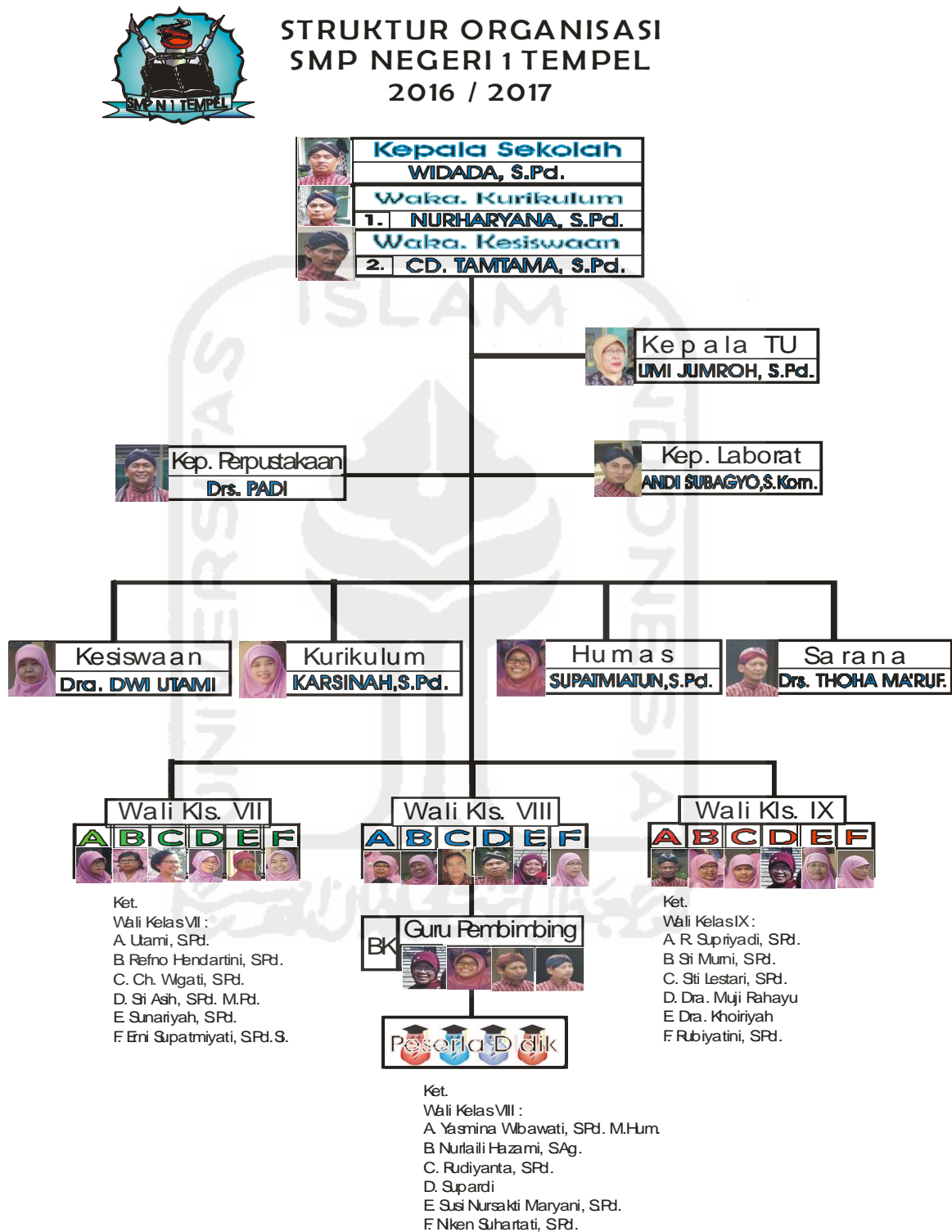
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Tempel

Struktur dalam organisasi mempunyai posisi yang sangat penting . Hal ini karena salah satu fungsi dari keberadaan struktur tersebut adalah pembagian tugas, wewenang serta tanggung jawab secara rinci sesuai dengan bidang – bidang dan bagian –bagian, sehingga tercipta adanya pengaruh kerja sama yang harmonis dan lancar menuju terciptanya tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Tempel adalah :



Gambar 2. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Tempel



Sumber: Profil Sekolah SMP Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017

b. Jumlah Siswa, Guru dan Karyawan

Tabel 3. Data Siswa SMP Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran2016/2017

Kelas	Jumlah Siswar	Agama					
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Yang lainl
VII	192	189	1	2	-	-	-
VIII	192	191	1	-	-	-	-
IX	184	182	1	1	-	-	-
Jumlah	568	562	3	3	-	-	-

Sumber: Profil SMP Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran2016/2017

Tabel 4. Kualifikasi Guru SMP Negeri 1 Tempel
Tahun Ajaran2016/2017

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	-	2	-	-	2
2.	S1	10	18	-	-	28
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3/Sarmud	1	-	-	-	1
5.	D2	-	-	-	-	-
6.	D1	2	-	-	-	2
7.	≤ SMA/ sederajat	-	-	-	-	-
Jumlah		13	20	-	-	33

Sumber: Profil SMP Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran2016/2017

Tabel 5. Jumlah Guru Dengan Tugas Mengajar Sesuai Dengan Latar Belakang Pendidikan (Keahlian)

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/	D3/	S1/	S2/	D1/	D3/	S1/	S2/	
		D2	Sarmud	D4	S3	D2	Sarmud	D4	S3	
1.	IPA	-	-	3	-	-	-	-	-	3
2.	Matematika	-	-	2	1	-	-	-	-	3
3.	Bahasa Indonesia	1	-	4	-	-	-	-	-	4
4.	Bahasa Inggris	-	-	2	1	-	-	-	-	3
5.	Pendidikan Agama	-	-	2	-	-	-	-	-	2
6.	IPS	-	1	2	-	-	-	-	-	3
7.	Penjasorkes	1	-	1	-	-	-	-	-	2
8.	Seni Budaya	-	-	2	-	-	-	-	-	2
9.	PKn	-	-	2	-	-	-	-	-	2
10.	TIK/Keterampilan	-	-	1	-	-	-	-	-	1
11.	BK	-	-	4	-	-	-	-	-	4
	Jumlah	2	1	28	2	-	-	-	-	33

Sumber: Profil SMP Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran, 2016/2017

c. Data Ruang Belajar

Tabel 6. Data Ruang Belajar

Ruang Belajar	Jumlah	Ukuran	Kondisi
Kelas VII	6	7 X 9	Baik
Kelas VIII	6	7 X 9	Baik
Kelas IX	6	7 X 9	Baik

Sumber: Profil SMP Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran, 2016/2017

Tabel 7. Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (pxl)	Kondisi	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Kepala Sekolah	1	5 x 6	Baik	7. Lab. IPA	1	7x9	Baik
2. Guru	2	14x20	Baik	8. Ketrampilan	1	7x12	Baik
3. Tata Usaha	1	9x18	Baik	9. UKS	1	5x6	baik
4. Tamu	1	3 x 6		10. PMR/Pramuka	1	7x9	baik
5. Lab. Komputer	1	7x12	Baik	11. OSIS	1	5x7	baik
6. Perpustakaan	1	14 x 29		12. BK	1	5x10	baik

Sumber : Profil SMP Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran, 2016/2017

4). Kerjasama Sekolah

Kerjasama Sekolah sebagai unit pendidikan bekerjasama dengan pihak terkait dengan lingkungan (instansi) horisontal maupun instansi vertikal. Kerjasama dengan instansi horisontal di lingkungan sekolah antara lain:

- a. Dengan desa terkait dengan tanah atau lahan yang digunakan untuk gedung sekolah.
- b. Puskesmas Kecamatan Tempel terkait dengan pemeliharaan kesehatan peserta didik maupun tenaga kependidikan di SMPN 1 Tempel.
- c. Kepolisian Sektor Tempel terkait dengan pemeliharaan ketertiban dan keamanan sekolah.
- d. Kerjasama dengan instansi vertikal Dikpora Kabupaten Sleman karena SMPN 1 Tempel berada di bawah naungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman, maupun Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY, dan
- e. Kerjasama dengan UNY dalam KKN-PPL terpadu.

B. Paparan Penelitian

1. Diskripsi Data Pembelajaran Berbasis Komputer

Setelah diadakan penelitian pada responden yang terdiri dari 163 peserta didik yang beragama Islam dari kelas 9A s.d. 9F SMPN 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017, melalui proses pembelajaran berbasis komputer, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

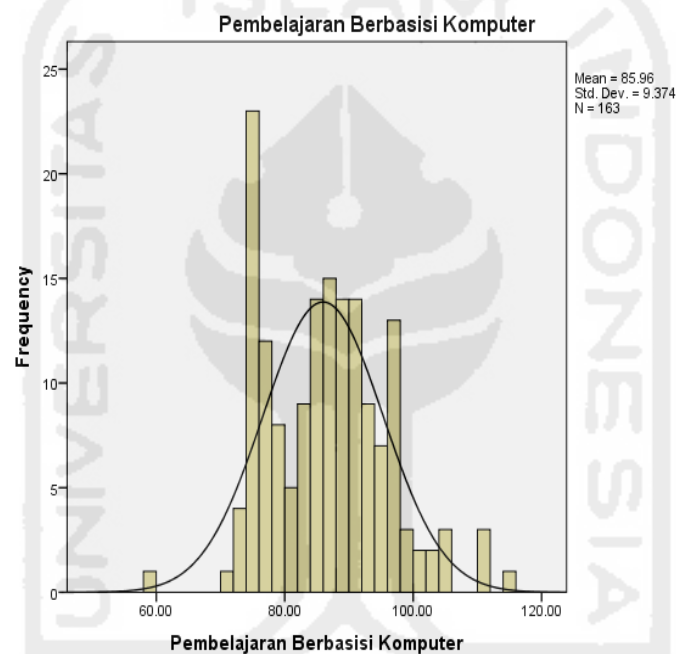
Tabel 8. Deskripsi Pembelajaran Berbasis Komputer

No	Skor Pembelajaran Berbasis Komputer	Frequency	%
1	59	1	0,6
2	71	1	0,6
3	72	2	1,2
4	73	2	1,2
5	74	13	8
6	75	10	6,1
7	76	5	3,1
8	77	7	4,3
9	78	4	2,5
10	79	4	2,5
11	80	3	1,8
12	81	2	1,2
13	82	7	4,3
14	83	2	1,2
15	84	8	4,9
16	85	6	3,7
17	86	5	3,1
18	87	10	6,1
19	88	5	3,1
20	89	9	5,5
21	90	8	4,9
22	91	6	3,7
23	92	6	3,7
24	93	3	1,8
25	94	3	1,8
26	95	4	2,5
27	96	11	6,7
28	97	2	1,2
29	98	2	1,2
30	99	1	0,6
31	100	2	1,2
32	102	1	0,6
33	103	1	0,6
34	104	2	1,2
35	105	1	0,6
36	110	1	0,6
37	111	2	1,2
38	114	1	0,6
Total		163	100,0

Sumber : Analisis data, 2016

Selanjutnya, agar dapat diketahui secara lebih jelas sebaran skor Pembelajaran Berbasis Komputer, maka dapat dideskripsikan dalam histogram sebaran skor Pembelajaran Berbasis Komputer sebagai berikut :

Gambar 3.
Histogram Sebaran Skor
Pembelajaran Berbasis Komputer



Sumber: Analisis Data 2016

Skor Pembelajaran Berbasis Komputer yang dideskripsikan di atas, berdasarkan hasil analisis SPSS didapatkan mempunyai mean sebesar 85,9632, median sebesar 86, modus sebesar 74 dan standar deviasi sebesar 9,37352. Selanjutnya untuk memperoleh interpretasi mengenai skor yang diperoleh, dilakukan interpretasi dengan kalimat kualitatif, interpretasi skor dilakukan dengan menggunakan konsep kurva normal

dengan penilaian sangat baik, baik, cukup, tidak baik, dan sangat tidak baik.

Instrumen Pembelajaran Berbasis Komputer terdiri dari 24 item dengan skor 1-5. Berdasarkan hal tersebut, maka skor terendah adalah 24 dan skor tertinggi 120, sehingga rentang skor ideal adalah $120 - 24 = 96$. Berdasarkan rentang skor tersebut, maka dapat dihitung standar deviasi ideal sebesar $(96) : 6 = 16$ dan mean Ideal = $(96:2) + 24 = 72$

Berdasar mean ideal dan standar deviasi ideal, maka dapat dideskripsikan data katagori Pembelajaran Berbasis Komputer sebagai berikut :

Tabel 9. Diskripsi Kategori Pembelajaran Berbasis Komputer

No	Kriteria	Skor	F	%
1	Sangat Baik	> 97	16	9,8
2	Baik	81 – 96	95	58,3
3	Cukup	65 – 80	51	31,3
4	Tidak Baik	49 – 64	1	0,6
5	Sangat Tidak Baik	≤ 48	0	0
Total			163	100

Sumber: Analisis Data2016

Tabel 9 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai skor Pembelajaran berbasis komputer 81–96 atau dalam kategori baik, yaitu 95 responden ((58,3%). Berdasarkan hal tersebut didukung dengan nilai mean sebesar 85,9632, maka Pembelajaran Berbasis Komputer siswa SMP Negeri 1 Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran2016/2017, termasuk dalam kategori yang baik

1) Deskripsi Data Motivasi Belajar

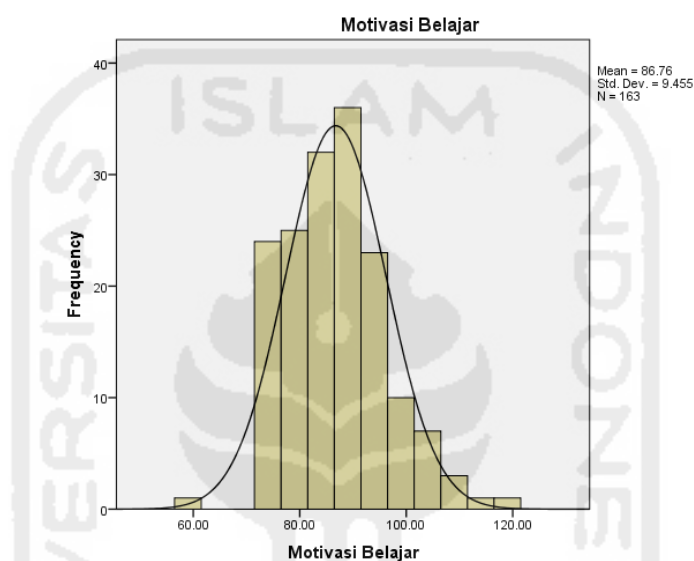
Tabel 10. Deskripsi Motivasi Belajar

No	Skor Motivasi Belajar	Frekuensi	%
1	59	1	0.6
2	72	2	1.2
3	73	2	1.2
4	74	6	3.7
5	75	9	5.5
6	76	5	3.1
7	77	8	4.9
8	78	4	2.5
9	79	5	3.1
10	80	6	3.7
11	81	2	1.2
12	82	6	3.7
13	83	3	1.8
14	84	7	4.3
15	85	9	5.5
16	86	7	4.3
17	87	12	7.4
18	88	5	3.1
19	89	6	3.7
20	90	6	3.7
21	91	7	4.3
22	92	6	3.7
23	93	2	1.2
24	94	2	1.2
25	95	4	2.5
26	96	9	5.5
27	97	1	0.6
28	98	5	3.1
29	99	3	1.8
30	100	1	0.6
31	102	1	0.6
32	103	1	0.6
33	104	2	1.2
34	105	3	1.8
35	107	1	0.6
36	109	1	0.6
37	110	1	0.6
38	112	1	0.6
39	118	1	0.6
Total		163	100,0

Sumber : Analisis data 2016

Selanjutnya agar dapat diketahui secara lebih jelas sebaran skor motivasi belajar, maka dapat dideskripsikan dalam histogram sebaran skor motivasi belajar sebagai berikut :

Gambar 4. Histogram Sebaran skor Motivasi belajar



Sumber : Analisis data 2016

Skor motivasi belajar yang dideskripsikan di atas, berdasarkan hasil analisis dengan SPSS for Windows release 21.0 didapatkan mempunyai mean sebesar 86,7607, median sebesar 86, modus sebesar 87 dan standar deviasi sebesar 9,45479. Selanjutnya untuk memperoleh interpretasi mengenai skor yang diperoleh, dilakukan interpretasi dengan kalimat kualitatif. Interpretasi skor dilakukan dengan menggunakan konsep kurva normal dengan penilaian sangat baik, baik, cukup, tidak baik, dan sangat tidak baik.

Instrumen motivasi belajar terdiri dari 24 item dengan skor 1– 5. Berdasarkan hal tersebut, maka skor terendah ideal adalah $24 \times 1 = 24$

dan skor tertinggi ideal adalah $24 \times 5 = 120$, sehingga rentang skor ideal adalah $120 - 24 = 96$. Berdasarkan rentang skor tersebut, maka dapat dihitung standar deviasi ideal sebesar $(96) : 6 = 16,00$ dan Mean Ideal = $(96 : 2) + 24 = 72$

Berdasar mean ideal dan standar deviasi ideal, maka dapat dideskripsikan data kategori motivasi belajar sebagai berikut :

Tabel 11. Deskripsi kategori Motivasi Belajar

No	Kriteria	Skor	F	%
1	Sangat Baik	> 97	22	13,5
2	Baik	81 – 96	93	57,1
3	Cukup	65 – 80	47	28,6
4	Tidak Baik	49 – 64	1	0,6
5	Sangat Tidak Baik	≤ 48	0	0
Total			163	100

Sumber : Analisa data 2016

Tabel 11 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai skor motivasi belajar sebesar 81 – 96 atau dalam kategori baik, yaitu 93 responden (57,1 %). Berdasarkan hal tersebut didukung dengan nilai mean sebesar 86,7607, maka motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, termasuk dalam kategori baik.

2) Deskripsi Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam didapatkan dari rapor semester ganjil Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan sebagai berikut :

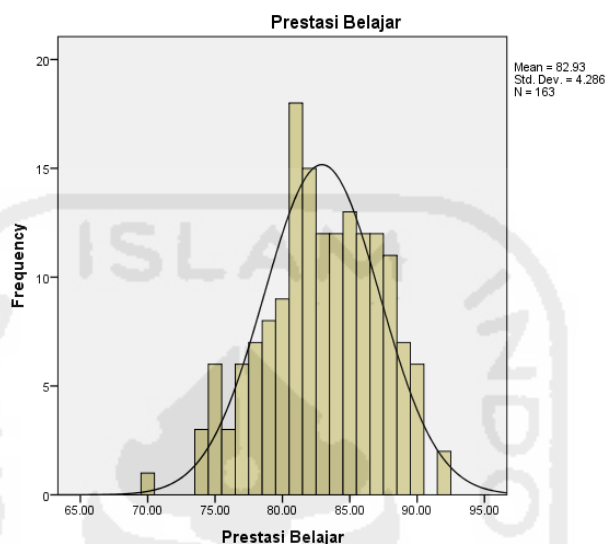
Tabel 12. Deskripsi Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

No	Skor Prestasi Belajar PAI	Frekuensi	%
1	70	1	0.6
2	74	3	1.8
3	75	6	3.7
4	76	3	1.8
5	77	6	3.7
6	78	7	4.3
7	79	8	4.9
8	80	9	5.5
9	81	18	11
10	82	15	9.2
11	83	12	7.4
12	84	12	7.4
13	85	13	8
14	86	12	7.4
15	87	12	7.4
16	88	11	6.7
17	89	7	4.3
18	90	6	3.7
19	92	2	1.2
Total		163	100

Sumber : Analisis data, 2016

Selanjutnya, agar dapat diketahui secara jelas sebaran nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, maka dapat dideskripsikan dalam histogram sebaran nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagai berikut :

Gambar 5. Histogram sebaran skor prestasi belajar Pendidikan Agama Islam



Sumber : Analisis data, 2016

Nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang dideskripsikan di atas, berdasarkan hasil analisis SPSS for windows release 21.0 di dapatkan mempunyai mean sebesar 82,9325 , median sebesar 83 , modus sebesar 81, dan standar deviasi sebesar 4,28625 . Selanjutnya untuk memperoleh interpretasi mengenai nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di peroleh, dilakukan interpretasi dengan kalimat kualitatif. Interpretasi dilakukan dengan menggunakan konsep kurva normal dengan penilaian sangat baik, baik, cukup, tidak baik, sangat tidak baik.

Rentang nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah dari 0 samapi dengan 100. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dihitung

standar deviasi ideal sebesar $(100) : 6 = 16,67$ dan mean ideal = $(200 : 2) + 0 = 50$

Berdasar mean ideal dan standar deviasi ideal, maka dapat dideskripsikan data kategori prestasi belajar Pendidikan agama Islam sebagai berikut :

Tabel 13. Deskripsi Kategori Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

No	Kriteria	Skor	F	%
1	Sangat Baik	> 75	7	4,3
2	Baik	59 – 75	156	95,7
3	Cukup	42 – 58	0	0
4	Tidak Baik	26 – 41	0	0
5	Sangat Tidak Baik	≤ 25	0	0
Total			163	100

Sumber : Analisis data, 2016

Tabel 13 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam 59 – 75 atau dalam kategori baik, yaitu 156 responden (95,7%) dan nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam > 75 atau dalam kategori sangat baik, yaitu 7 responden (4,3%). Berdasarkan hal tersebut didukung dengan nilai mean sebesar 82,9325 , maka prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 1 Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, termasuk dalam katagori sangat baik.

2. ANALISIS DATA

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji one sample kolmogorov-Smirnof Z. Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS for Window release 21.0 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 14.Rangkuman hasil Pengujian Normalitas Data

No	Variabel	KS-Z	p	Keterangan
1	Pembelajaran Berbasis Komputer	1,048	0,222	Normal
2	Motivasi Belajar	0,850	0,465	Normal
3	Prestasi Belajar	0,916	0,371	Normal

Sumber : analisis data, 2016

Kaidah : Variabel dikatakan normal jika nilai p untuk Kolmogorov-Smirnov Z lebih besar dari 0,05.

Tabel 14 menunjukkan bahwa semua data variabel penelitian mempunyai sebaran yang berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dari nilai p untuk Kolmogorof – Smornov Z yang lebih dari 0,05.Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa seluruh variable telah berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tehnik regresi. Hasil penelitian dengan SPSS for windows release 21.0 dapat dirangkumkan sebagai berikut :

Tabel 14. Hasil Pengujian Linieritas

Sumber	F	p	Keterangan
X1 * Y	1,090	0,355	Linier
X2 * Y	1,482	0,057	Linier

Sumber : Analisis data, 2016

Kaidah : Variabel dikatakan linier jika nilai p pada *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan tabel 14 di atas dapat diketahui bahwa model regresi mempunyai nilai p lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan tehnik regresi dan dilihat dari varians factor (VIF). Batas kritis dari pengujian multikolinieritas adalah $VIF = 10$. Hasil pengujian multikolinieritas dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil pengujian Multikolinieritas

Variabel	VIF	Keterangan
Pembelajaran Berbasis Komputer	1,218 (< 10)	Tidak ada multikolinieritas
Motivasi Belajar	1,218 (< 10)	Tidak ada multikolinieritas

Sumber : Analisis data, 2016

Kaidah : Variabel dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai VIF kurang dari 10.

Berdasarkan tabel 15 di atas dapat diketahui bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi ganda dua prediktor. Hipotesis yang diuji dengan menggunakan tehnik regresi ganda dengan dua prediktor, merupakan hipotesis statistik atau hipotesis nihil (H_0). Hasil pengujian regresi ganda dengan dua prediktor menggunakan SPSS for Windows release 21.0 dapat dirangkumkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 16. Hasil pengujian regresi Ganda dengan dua Prediktor

Model	Koef. Reg.	SE	Beta	t	p
Konstan	67,814	3,501			
Pembelajaran Berbasis Komputer	0,090	0,038	0,196	2,379	0,019
Motivasi Belajar	0,085	0,037	0,188	2,280	0,025
R = 0,324 R ² = 0,105 F = 9,040					0,000

Sumber : Analisis data, 2016

Berdasarkan tabel 16 di atas, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan uji t. Hipotesis nihil (H_0) pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah tidak ada pengaruh yang positif pembelajaran berbasis komputer terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian didapat nilai t – hitung sebesar 2,379 dengan p sebesar 0,019. Berdasarkan nilai t – hitung yang positif dan nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran berbasis komputer terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

2) Pengujian hipotesa kedua

Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan menggunakan uji t. Hipotesis (H_0) kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah tidak ada pengaruh yang positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian didapatkan nilai t-hitung sebesar 2,280 dengan p sebesar 0,025. Berdasarkan nilai t-hitung yang positif dan nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

3) Pengujian hipotesis ketiga

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan menggunakan uji F. Hipotesis nihil (H_0) ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah tidak ada pengaruh yang positif pembelajaran berbasis komputer dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian didapatkan nilai F-hitung sebesar 9,040 dengan p sebesar 0,000. Berdasarkan nilai F-hitung yang positif dan nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran berbasis komputer dan

motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX SMP Negeri 1Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran2016/2017.

Besarnya pengaruh pembelajaran berbasis komputer dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam , dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor didapatkan nilai R^2 sebesar 0,105. Berdasarkan hal tersebut, maka pengaruh pembelajaran berbasis komputer dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama sebesar 0,105 atau 10,5%. Adapun sisanya sebesar 89,5% dipengaruhi variabel lain selain pembelajaran berbasis komputer dan motivasi belajar.

Selanjutnya untuk mengetahui sumbangan efektif, dilakukan dengan regresi ganda dengan dua prediktor menggunakan metode *stepwise*. metode *stepwise* adalah metode bertahap dengan memasukkan satu persatu variabel bebas yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel terikat. Berdasar analisis menggunakan regresi ganda dengan dua prediktor dengan metode *stepwise* didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 17. Rangkuman Ha metode *stepwise*

No	Model	R ²
1	Prestasi Belajar = f (Pembelajaran berbasis komputer)	0,076
2	Prestasi Belajar = f (pembelajaran berbasis komputer + motivasi belajar)	0,105

Sumber : Analisis data, 2016

Tabel 17 menunjukkan bahwa terdapat 2 model dalam analisis regresi ganda dengan dua prediktor dengan metode *stepwise*. Pada model pertama, maka variabel bebas yang dimasukkan adalah pembelajaran berbasis komputer terhadap prestasi belajar dan didapat nilai R² sebesar 0,076 atau 7,6%. Pada model kedua sumbangan efektif pembelajaran berbasis komputer dan motivasi belajar dan didapat nilai R² sebesar 0,105 atau 10,5%. Berdasarkan hal tersebut, maka diperoleh bukti bahwa motivasi belajar merupakan variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan agama Islam apabila dibandingkan dengan pembelajaran berbasis komputer.

2) PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran berbasis komputer terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Junaidi yang mendapatkan hasil penelitian terhadap pengaruh

positif dan signifikan antara media pembelajaran dengan kinerja widyaiswara, ditunjukkan dari nilai r sebesar 0,677 dan p sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Pembelajaran berbasis komputer akan banyak berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

Ada pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tempel Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2016/ 2017, terbukti dengan $t_{hitung} = 2,280$, dengan $p = 0,025$. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin baik pula prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tempel Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2016/ 2017.

Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi, maka dalam dirinya akan terdapat hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, mempunyai penghargaan dalam belajar, menganggap belajar sebagai kegiatan menarik, serta mempunyai lingkungan yang kondusif untuk belajar, menyebabkan belajar menjadi sebuah kegiatan yang menyenangkan serta merupakan sesuatu kewajiban yang harus dilakukan untuk berhasil. Hal ini didukung dengan adanya harapan dan cita-cita masa depan, yang memerlukan kerja keras dengan belajar.

Siswa mempunyai semangat belajar yang tinggi dan melakukan aktivitas belajar dengan sungguh-sungguh. Siswa akan mempunyai banyak energi untuk melakukan aktivitas belajar. Hal ini menyebabkan kegiatan siswa

menjadi optimal. Daya serap siswa dalam memahami materi pelajaran juga menjadi semakin baik. Hal ini berdampak pada terjadi peningkatan prestasi belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran berbasis komputer dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Adapun terjadinya pengaruh antara pembelajaran berbasis komputer dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh 1; antara pembelajaran berbasis komputer dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, adalah positif dan signifikan, hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t – hitung sebesar 2,379 dengan p sebesar 0,019. Berdasarkan nilai t – hitung yang positif dan nilai $p < 0,05$.

Terjadinya pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran berbasis komputer dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tempel tersebut, dimungkinkan karena adanya beberapa hal sebagai berikut:

- a) Siswa merasa senang dapat belajar dengan ilmu baru yang menggunakan elektronik. Berdasarkan kenyataan di kebanyakan

anak-anak remaja saat ini yang memiliki fasilitas seperti media elektronik yang berupa komputer/laptop, telepon seluler dan sejenisnya selama ini hanya digunakan untuk hal-hal yang kurang begitu bermanfaat, seperti main game, facebook, BBM, sms dan sebagainya. Namun dengan diajarkannya model pembelajaran berbasis komputer, anak/siswa baru sadar ternyata media elektronik yang tersedia dapat digunakan untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

- b) Dengan memanfaatkan media elektronik yang tersedia, siswa bukan saja merasa senang, akan tetapi merasa mendapat tambahan ilmu yang luar biasa, yang belum terbayangkan sebelumnya. Pada awalnya siswa masih merasa malas-malasan menggunakan media elektronik untuk pembelajaran, kemungkinan malah ada sebuah pertanyaan dalam hatinya; apakah mungkin mata pelajaran Agama Islam dapat diformat dalam HP atau laptop? Dengan mendapatkan tambahan ilmu menggunakan media elektronik, siswa merasa mendapat suntikan ilmu baru yang dapat dipergunakan memecahkan persoalan yang dihadapi dalam berbagai mata pelajaran.
- c) Dengan memanfaatkan media elektronik yang tersedia guru Pendidikan Agama Islam merasa senang, karena proses pembelajaran tidak hanya dikelas, namun bisa dilaksanakan dilaboratorium komputer atau bahkan bisa dilaksanakan dengan

pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan aplikasi media elektronik antara lain (komputer, Hp, laptop) .

2. Pengaruh 2; motivasi dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, adalah positif dan signifikan, hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t-hitung sebesar 2,280 dengan p sebesar 0,025. Berdasarkan nilai t-hitung yang positif dan nilai $p < 0,05$

Terjadinya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tempel tersebut, dimungkinkan karena adanya beberapa hal sebagai berikut:

- a) Dukungan orang tua/wali siswa tentang penyediaan fasilitas komputer, telepon seluler dan peralatan lainnya yang mendukung pembelajaran PAI. Orang tua/wali siswa ternyata sekarang mulai sadar bahwa kebutuhan alat pembelajaran saat ini memang sangat diperlukan, mereka membandingkan keberhasilan anak yang tersedia fasilitasnya ternyata mempunyai kelebihan dari pada ketika yang belum mempunyai kelengkapan fasilitas belajar.
- b) Dengan tersedianya media elektronik baik milik sendiri atau menggunakan fasilitas sekolah, ternyata siswa semakin aktif menghubungi teman dan guru untuk mengkomunikasikan ilmu yang sedang dipelajari. Dengan memanfaatkan komunikasi di dunia maya siswa merasa lebih efektif dalam belajar, dan efisien dalam menggunakan waktu, tenaga, dan biaya.

c) Dengan tersedianya fasilitas media elektronik dan tambahan ilmu baru tentang penggunaannya, dapat mengurangi aktivitas yang kurang bermanfaat seperti main game, bermain di luar sekolah, sehingga dapat memupuk rasa tanggung-jawab dan kepribadian yang lebih baik.

3. Pengaruh pembelajaran berbasis komputer dan motivasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, adalah positif dan signifikan, hal ini dibuktikan dengan hasil nilai F-hitung sebesar 9,040 dengan p sebesar 0,000. Berdasarkan nilai F-hitung yang positif dan nilai $p < 0,05$, dan nilai koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor didapatkan nilai R^2 sebesar 0,105. Berdasarkan hal tersebut, maka pengaruh pembelajaran berbasis komputer dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama sebesar 0,105 atau 10,5%. Adapun sisanya sebesar 89,5% dipengaruhi variabel lain

Terjadinya pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran berbasis komputer dan motivasi dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tempel tersebut, dimungkinkan karena adanya beberapa hal sebagai berikut:

a) Siswa merasa senang dan nyaman dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, mereka merasa lebih leluasa untuk berpikir dalam mengerjakan tugas, jika dibandingkan ketika

mengerjakan tugas guru didalam kelas atau ruangan khusus. Jika mengerjakan tugas diruang kelas/khusus akan terjadi pengaruh eksternal; seperti diawasi guru/pengawas, ditanyai atau bertanya kepada teman, dan sebagainya yang dapat mengganggu konsentrasi dalam mengerjakan tugas.

- b) Siswa dapat bekerjasama dengan teman dan guru dengan tidak harus melakukan tatap muka. Dengan saling mengakses informasi maupun pertanyaan melalui media elektronik yang tersedia dapat membantu pemecahan masalah, bukan saja hanya berfokus pada mata pelajaran, namun dapat saling tukar menukar informasi lainnya.
- c) Siswa merasa bahwa dengan mendapatkan tambahan ilmu memanfaatkan laptop dan atau HP menambah percaya-dirinya semakin tinggi.